

## PEMANFAATAN APLIKASI *MEMRISE* UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI BAHASA INGGRIS GURU MELALUI TOEFL

### *UTILIZATION OF MEMRISE APPLICATION TO IMPROVE TEACHER ENGLISH COMPETENCE THROUGH TOEFL*

Dina Syarifah Nasution<sup>1\*</sup>; Sri Wahyuni Hasibuan<sup>2</sup>; Zulfikar Zulfikar<sup>3</sup>  
<sup>1-3</sup> Stain Mandailing Natal, Panyabungan, Indonesia

Alamat: Nasution, Jl. Prof. Dr. Andi Hakim Nst Komplek Stain, Pidoli Lombang,  
Kec. Panyabungan, Kabupaten Mandailing Natal, Sumatera Utara 22976; Telepon: 0852-6140-5652  
Korespondensi penulis: [dinasyarifah1982@gmail.com](mailto:dinasyarifah1982@gmail.com)

---

#### **Article History:**

Received: Januari 30, 2023

Revised: Februari 22, 2023

Accepted: Maret 25, 2023

#### **Keywords:**

*memrise application, toefl test, teachers*

**Abstract :** *The aim of the memrise training is to enhance the teacher competence in doing a TOEFL test. This training was done in SMA N 1 Panyabungan Selatan. Kuantitatif dan kuantitatif method was used in this training. The trainer took pre-test and post – test in order seek the effect of the application. Sample and pupulation took from the teacher in SMA N 1 Panyabungan Selatan. The result shown in the table of post test. It shown that memrise application gave a significant benefit for the teacher in doing TOEFL test.*

**Abstrak :** Tujuan Pengabdian Masyarakat pengenalan aplikasi *Memrise* ini adalah untuk membantu Peningkatan kompetensi para guru Bahasa Inggris dalam menguasai tes – tes TOEFL guna mendukung peningkatan kemampuan TOEFL mereka. Pengenalan aplikasi ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Panyabungan Selatan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dan kualitatif deskriptif dengan melaksanakan pre-test dan post-test TOEFL. Sample dan populasi adalah guru-guru Bahasa Inggris di SMA Negeri 1 Panyabungan Selatan. Hasil dari pengenalan aplikasi ini adalah memberikan nilai baik buat Guru – Guru terlihat dari hasil post test yang di laksanakan di akhir kegiatan. Hasil post test menunjukkan bahwa aplikasi *memrise* berperan signifikan dalam meningkatkan pengetahuan para guru khususnya pengajaran Bahasa.

**Kata Kunci:** aplikasi *memrise*, tes toefl, Guru

## PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi saat ini, keberadaan Bahasa Inggris sebagai bahasa yang dipakai dalam komunikasi internasional dianggap sangat penting merupakan hal yang bukan rahasia lagi. Di Indonesia, meskipun posisi bahasa Inggris bukan sebagai bahasa kedua, bahasa Inggris merupakan bahasa asing pertama yang diajarkan di sekolah formal mulai dari tingkat Sekolah Dasar sampai Perguruan Tinggi. Oleh karena itu penting untuk mempelajari bahasa Inggris sebagai penunjang pergaulan di era yang sudah modern hari ini. Sejalan dengan perkembangan teknologi yang telah rata mengubah peradaban hal ini juga memberikan pengaruh besar terhadap kegiatan pembelajaran terutama pembelajaran bahasa asing. Pemanfaatan teknologi telah merambah pada kegiatan belajar – pembelajaran. Menurut Manneter (2002) *the use of multimedia provides a student-centered and low anxiety environment.*” Dengan memaksimalkan penggunaan media teknologi dalam pembelajaran akan memaksimalkan pemerolehan bahasa oleh siswa karena kegiatan yang melibatkan

---

\*Corresponding author, e-mail [dinasyarifah1982@gmail.com](mailto:dinasyarifah1982@gmail.com)

media teknologi nyata berpusat pada siswa dan menurunkan tingkat kecemasan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Selanjutnya menurut Gunn (2000) *the use of multimedia aim to increase the amount of cultural understanding gained by the students, to provide a relevant, challenging and non-threatening environments which motivated students to communicate, to reinforce their learning, and to become familiar with situations and cultural notions that may be encountered in everyday life.*” Penggunaan multimedia bertujuan meningkatkan pemahaman budaya siswa, menyediakan lingkungan yang relevan , menantang, tidak mengancam yang dapat memotivasi siswa untuk dapat berkomunikasi, memperkuat pembelajaran siswa, menjadi akrab dengan situasi dan gagasan budaya yang mungkin di temui dalam kehidupan sehari – hari.

Tujuan pembelajaran bahasa dan hakekat bahasa adalah supaya dapat berkomunikasi dengan baik. Sejalan dengan pendapat Brown & Yule (1983: 11), *spoken language is the fundamental of human communication—the maintenance of social relationship.* Secara singkat dapat disimpulkan bahwa bahasa lisan sangat dominan untuk mempertahankan hubungan social dalam kehidupan manusia. Pembelajaran Bahasa Inggris tidak dapat terlepas dari empat ketrampilan dasarnya. Ada empat ketrampilan dasar yang harus dikuasai saat mempelajari bahasa Inggris, adapun ketrampilan tersebut adalah menyimak (listening), berbicara (speaking), membaca (reading), dan menulis (writing). Ketrampilan ber- bahasa ini berkaitan antara satu dengan yang lain dan juga untuk mencapai tujuan belajar bahasa juga pembelajar idealnya mempelajari komponen bahasa, seperti tata bahasa (structure), kosakata (vocabulary), pengucapan (pronunciation).

Ditinjau dari tujuan utama pembelajaran bahasa Inggris yang telah dikemukakan sebelumnya, tujuan pembelajaran bahasa Inggris sendiri di Indonesia yaitu dengan membuat agar siswa dapat mengerti dan paham komunikasi maupun bacaan secara lisan dan tertulis. Berdasarkan pengamatan penulis, pengajaran bahasa Inggris di SMA N 1 Panyabungan Selatan masih tergolong pembelajaran bahasa Inggris yang menggunakan metode tradisional yaitu terdiri dari mempunyai fokus pada pengenalan kosakata, pemahaman teks sederhana dan pemberian respon pada percakapan sederhana. Oleh karena itu, guru Sekolah Menengah Atas ( SMA ), dengan mata pelajaran Bahasa Inggris yang lebih kompleks, diharapkan mempunyai kemampuan dasar bahasa Inggris mumpuni yang dapat diajarkan kepada siswa.

Pentingnya mempunyai pengetahuan dasar pengajaran bahasa Inggris yang baik, selain dapat menunjang kegiatan pembelajaran bahasa Inggris di sekolah di satu sisi adalah benar bahwa bahasa Inggris juga sangat penting dalam menunjang peningkatan kinerja guru. Beragam test dapat dijadikan sebagai tolak ukur guru guna mempersiapkan diri Guru dalam peningkatan kompetensinya sebagai Guru profesional. Tes – Tes yang demikian banyak diperlukan saat Guru berniat untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi ataupun mendukung kinerja profesionalitas. Satu tes diantara tes yang beragam yang umumnya kita kenal yang akan dihadapi para Guru adalah tes TOEFL. Tujuan daripada tes ini merupakan salah satu tolak ukur benarkah guru tersebut berkompeten atau tidak dalam bidang pengajarannya. Ketika para Guru dihadapkan dengan latihan tes TOEFL, tidak sedikit yang mengalami kendala dalam hal waktu, tempat yang jauh dari lokasi tinggal dan tutor. Waktu terbatas yang dimiliki oleh Guru untuk melatih kemampuan bahasa Inggris mereka

menimbulkan rasa malas untuk berlatih. Padahal drills , berupa pengulangan – pengulangan dan latihan pada pembelajaran bahasa Inggris sangatlah penting.

Kendala – kendala umum yang disebut diawal bahwa era ini bukanlah sebuah masalah besar dan banyak solusi yang di tawarkan untuk memecahkannya. Karena sekarang banyak aplikasi belajar yang kita kenal dan ada sebuah aplikasi di android yang memudahkan para praktisi pendidikan Bahasa Inggris untuk berlatih TOEFL kapanpun dan dimanapun. Aplikasi ini disebut *memrise*. *Memrise Learn Languages Free - Aplikasi Android Terbaik* dengan kategori edukasi untuk pembelajaran bahasa Inggris, akan tetapi tidak hanya dalam bahasa Inggris saja yang difokuskan dalam kursus ini, melainkan banyak bahasa-bahasa lainnya seperti Chinese, French, Italian, Russian, English, German, Portugese, Spanish, Afrikaans, Akan-Twi, Albanian, American Sign Language (ASL), Ancient Greek, Arabic, Armenian, Azerbaijani, Basque, Belarusian, Bengali, Bosnian, Bulgarian, Cantonese, Cantonese Jyutping, Catalan, Chinese, Croatian, Czech, Danish, Dutch, English, Esperanto, Estonian, Faroese, Flemish, Georgian, Greek, Greenlandic, Hakka, Hindi, Hungarian, Icelandic, Indonesian, Irish, Italian, Japanese, Kanji, Khmer, Korean, Kurdish, Kyrgyz, Latin, Latvian, Luxembourgish, Thai, Vietnamese dan masih banyak lagi bahasa lainnya yang disajikan dalam aplikasi ini bahkan hampir semua bahasa didunia ada didalam satu aplikasi ini.

Dengan adanya aplikasi *Memrise* ini diharapkan dapat memudahkan para Guru dalam Peningkatan kemampuan mereka dalam bahasa Inggris khususnya mempelajari tes – tes TOEFL selanjutnya dapat meningkatkan kinerja Guru menjadi lebih profesional. Namun ada kendala yang di hadapi oleh para guru yaitu belum terbiasa menggunakan aplikasi ini dan baru mengetahui aplikasi *Memrise*. Untuk itu dalam Pengabdian Masyarakat ini Team Pengabdian Masyarakat berupaya melakukan pelatihan guna meningkatkan kemampuan kompetensi para guru SMA Negeri 1 Panyabungan Selatan tersebut melalui aplikasi *Memrise* terhadap kemampuan TOEFL.

## **METODE**

Menurut Richards (2001:109) *“English language is always use in a social context, and this applies to both oral and written language, to both first and second language use”*. Bahasa Inggris sekarang digunakan dalam kehidupan sosial, baik dalam bentuk lisan maupun tertulis, sebagai bahasa pertama dan bahasa kedua. Bahasa Inggris digunakan oleh banyak orang di tiap-tiap negara yang berbeda sebagai bahasa pertama atau bahasa kedua.

Lebih lanjut, Freeborn (2006:1) menyatakan bahwa: *“English today is a worldwide international language. It is spoken as a mother tongue by about 400 million people in the British Isles, Canada, the United state of America, Australia and New Zealand. It is a second language for many others in, for example, India and Pakistan and some African states, where it is used as an official language in government and education.”* Bahasa Inggris sekarang ini adalah bahasa internasional di seluruh dunia. Bahasa Inggris digunakan sebagai bahasa ibu oleh kira-kira 400 juta orang di Inggris, Kanada, Amerika, dan New Zealand. Bahasa Inggris juga digunakan sebagai bahasa kedua oleh banyak negara, seperti India dan

Pakistan dan di beberapa kesatuan Afrika, yang digunakan sebagai bahasa resmi pada system pemerintahannya dan pendidikan.

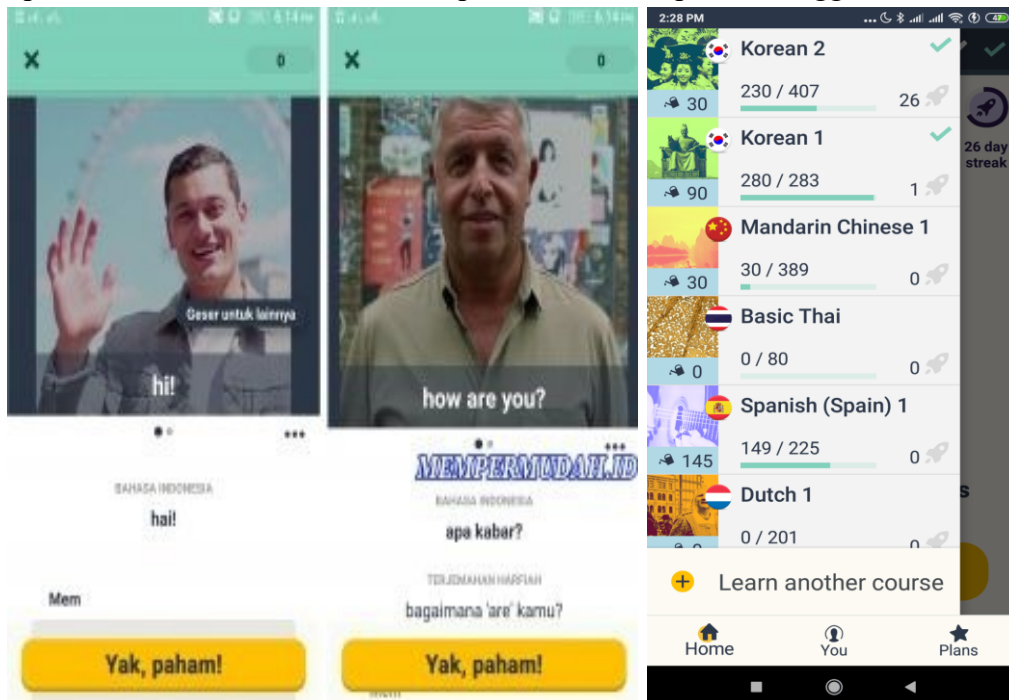
### 1. Pengertian TOEFL

*Test of English as a Foreign Language*, yang disingkat **TOEFL**, adalah tes kemahiran berbahasa Inggris bagi orang-orang bukan Penutur asli Bahasa Inggris, yang dapat diselenggarakan dengan system online dan offline. Tes ini diyakini dapat mengukur tingkat kemampuan berbahasa Inggris, utamanya kemampuan memahami isi teks secara lisan dan tertulis, baik yang tersirat maupun yang tersurat. Dengan **system online** ini, semua soal disajikan lewat layar monitor dan dikerjakan langsung pada layar tersebut dengan mengikuti perintah lisan yang diperdengarkan lewat *headphone* dan/atau perintah tertulis yang tersaji dalam layar. Jadi, dalam pengerjaan Toefl peserta bersandar sepenuhnya pada kerja perangkat peralatan elektronik yang telah tersedia di meja tes. Oleh sebab itu, peserta tidak perlu membawa alat tulis jenis apapun untuk pengerjaan tes; bahkan dilarang membawa alat apapun ke meja/tempat duduk tes dengan tujuan agar konsentrasi tidak terganggu.

Untuk dapat mengikuti tes *online*, ada beberapa ketrampilan yang harus dikuasai **peserta**, yang terdiri atas: (1) keterampilan dasar mengoperasikan komputer; (2) keterampilan mengakses informasi sesuai dengan prosedur teknis jaringan; dan (3) keterampilan memberikan jawaban terhadap pertanyaan dengan teknik jaringan sesuai dengan perintah. Terkait dengan hal ini, agar mengenali cara kerja tes *online* ini, para peserta diwajibkan mengikuti paket *Tutorial* dan mengerjakan **Dummy Test** (contoh soal) sebelum mengerjakan paket soal. **Paket soal TOEFL** terdiri dari dua bagian: *Listening* (50 butir soal) dan *Reading* (50 butir soal). Bagian tes *Listening* berlangsung selama 45-50 menit dan *Reading* selama 60 menit. Total keseluruhan waktu tes berkisar 105-110 menit. Tidak ada istirahat atau jeda antara kedua bagian tes tersebut. **Soal-soal Listening** hanya disajikan sekali (tidak diulang). Maka ketika peserta telah pindah ke nomor soal berikutnya, dia tidak dapat kembali ke soal sebelumnya. Jadi perbaikan jawaban tidak mungkin dilakukan. Sebaliknya, dalam mengerjakan **soal-soal Reading**, peserta dapat kembali ke soal-soal sebelumnya dalam waktu yang masih tersedia. Maka, perbaikan jawaban soal yang pernah dikerjakan dapat dilakukan jika dikehendaki. **Skor** masing-masing peserta akan muncul di layar monitor. Skor yang muncul sama dengan jumlah jawaban yang benar; jadi, tidak ada penalti (pengurangan) untuk jawaban yang salah. Oleh sebab itu, peserta seyogyanya menjawab semua soal. Dari berbagai tes, ada tes yang sudah distandarisasikan. Jenis tes tersebut adalah *Standardized Test*. Menurut Payne (2003), tes berstandar adalah “*a standardized test is one that is administered and scored under uniform and controlled conditions.*” Dari definisi mengenai jenis tes di atas, maka tes TOEIC merupakan suatu tes yang harus dikuasai oleh para guru karena tes tersebut merupakan tes yang sudah distandarisasikan oleh Pemerintah dalam mengukur kemampuan mereka memahi Bahasa Inggris.

## 2. Aplikasi Memrise

Memrise Learn Languages Free – merupakan sebuah Aplikasi Android Terbaik dengan kategori edukasi untuk pembelajaran bahasa Inggris, akan tetapi tidak hanya dalam bahasa Inggris saja yang difokuskan dalam aplikasi yang cenderung menyerupai kursus ini, melainkan berbagai bahasa-bahasa lainnya seperti Chinese, French, Italian, Russian, English, German, Portuguse, Spanish, Afrikaans, Akan-Twi, Albanian, American Sign Language(ASL), Ancient Greek, Arabic, Armenian, Azerbaijani, Basque, Belarusian, Bengali, Bosnian, Bulgarian, Cantonese, Cantonese Jyutping, Catalan, Chinese, Croatian, Czech, Danish, Dutch, English, Esperanto, Estonian, Faroese, Flemish, Georgian, Greek, Greenlandic, Hakka, Hindi, Hungarian, Icelandic, Indonesian, Irish, Italian, Japanese, Kanji, Khmer, Korean, Kurdish, Kyrgyz, Ladin, Latin, Latvian, Luxembourgish, Thai, Vietnamese serta masih banyak lagi bahasa lainnya, bahkan hampir semua bahasa di dunia tercakup di dalam satu aplikasi canggih ini.



**Gambar 02.** Fitur – fitur aplikasi memrise terdapat berbagai bahasa asing dalam aplikasi tersebut dan video native speaker untuk penguasaan pronunciation

Tidak hanya terbatas dalam pembelajaran Vocab-nya saja, namun pengguna aplikasi memrise dapat memilih topic pembahasan, topic itu terdiri dari Arts & Literature, Maths & Science, The Natural World, History & Geography, Memory Training, Professional and Careers, Standarized tests, Trivia dan Entertainment. Selanjutnya aplikasi memrise menyediakan latihan berbicara dengan penutur asli hal tersebut sesuai dengan pendapat Blake (2000) *one of the most critical factors for successful second language learning is increasing contact with the target language.*” Untuk mencapai keberhasilan dalam pembelajaran bahasa hendaklah meningkatkan komunikasi dengan menggunakan bahasa sasaran semaksimal mungkin termasuk dengan penutur asli.

Selanjutnya aplikasi *memrise* dapat di cobakan di *smartphone* yang dalam hal ini tentu sudah dapat kita pergunakan sebagai alat bantu untuk belajar bahasa kapanpun dan dimanapun, jika pengguna telah banyak mempelajari modul-modul yang diberikan di Aplikasi *memrise* selanjutnya kenapa uji coba pengetahuan dengan mencoba kuis *Trivia*- nya patut dipertimbangkan.

Download *Memrise* sekarang juga dan jadilah masyarakat yang pintar menguasai bahasa asing yang banyak disajikan dalam Aplikasi *Android* Terbaik ini, dan jangan pernah ketinggalan melakukan pembaharuan dari setiap Aplikasi-aplikasi terpopuler dan terbaik dari *memrise* untuk menunjang kelancaran kegiatan pembelajaran bahasa inggris khususnya umumnya bahasa asing yang di hadirkan dalam aplikasi *memrise*.

Keunggulan *Memrise LearnLanguages Free*:

- a. Menyajikan database bahasa yang sangat banyak
- b. Pelatihan untuk SAT, GMAT, TESOL, TOEFL, TOEIC, dan tes standar lainnya
- c. Tersedia Kursus Revisi untuk GCSE, A-Level, IBAC dan masih banyak lagi
- d. Meliputi kemampuan Melatih Otak dengan mempelajari sebuah kota besar, dari sejarah ataupun geografi
- e. Terdapat *Trivia* atau Kuis untuk setiap pembelajaran

Target dari kegiatan ini adalah meningkatkan kompetensi dan kemampuan bahasa Inggris para guru. Adapun target peserta pelatihan ini merupakan guru bahasa Inggris dan Guru Bahasa SMA N 1 Panyabungan Selatan, dengan jangka waktu pelaksanaan sebanyak tiga kali pertemuan. Pertemuan pertama melakukan pre – test TOEFL, pertemuan kedua pelatihan penggunaan aplikasi *memrise* dan pertemuan ketiga melakukan post –test TOEFL sederhana. Materi yang disajikan meliputi pengertian dan konsep serta simulasi penggunaan aplikasi *memrise* beserta contoh soal – soal TOEFL.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi dan pelatihan terprogram, seperti yang ditunjukkan pada tabel berikut:

**Table 1.** Rincian Kegiatan

Pertemuan	Rincian Kegiatan
07/ 03/2023	Sosialisasi program
	Materi, diskusi dan tanya jawab seputar pembelajaran bahasa Inggris dan media pendukung pembelajaran bahasa Inggris.
11/ 03/ 2023	Penggalian konsep-konsep tentang media pembelajaran bahasa Inggris yang kreatif dan inovatif.
	Pelatihan penggunaan aplikasi <i>memrise</i> yang dibimbing langsung oleh pemateri.
11/ 03/ 2023	Praktek penggunaan aplikasi <i>memrise</i> dalam mengerjakan TOEFL.
	Evaluasi program yang dilakukan di akhir kegiatan

Kegiatan – kegiatan yang dilaksanakan pada pelatihan peningkatan kompetensi guru melalui aplikasi *memrise* terhadap kemampuan TOEFL dengan Penggunaan aplikasi *memrise* dalam pembelajaran bahasa Inggris adalah sebagai berikut:

Pada tahap awal kegiatan, peserta diperkenalkan tentang pengertian bahasa Inggris dan TOEFL, setelah itu pengertian mengenai konsep berbagai media yang dapat mendukung kegiatan pembelajaran bahasa Inggris juga di sampaikan. Lalu setelah peserta di anggap siap untuk mendapatkan materi mengenai media - media pembelajaran, selaku pemateri menyajikan *slide* materi mengenai penjelasan aplikasi *memrise*. Peserta di berikan kesempatan menyimak dengan serius dan membaca secara seksama materi yang sudah dipresentasikan sebelumnya.

Setelah menjelaskan secara umum tentang konsep pembelajaran dengan memperkenalkan berbagai alat pendukung belajar bahasa Inggris, selanjutnya menjelaskan definisi dan teori – teori mengenai penggunaan aplikasi *memrise* dalam pembelajaran bahasa Inggris, Tim Pengabdian Kepada Masyarakat secara gamblang menjelaskan bahwa banyak manfaat yang diperoleh terhadap penggunaan aplikasi *memrise* untuk menunjang kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris khususnya, umumnya beragam bahasa asing lainnya terdapat dalam aplikasi *memrise* tidak lupa tim menerangkan langkah-langkah menggunakan aplikasi *memrise* secara detail.

Sesungguhnya tanpa praktek yang nyata mustahil bagi Guru – Guru untuk paham bagaimana sesungguhnya penggunaan aplikasi *memrise*. Maka untuk itu di laksanakan Sesi Praktek. Pada sesi praktek, setiap peserta membuka smartphone masing-masing. Langkah pertama yang dapat dilakukan untuk pengguna android adalah dengan menginstall aplikasi *memrise* yang bisa diunduh secara gratis di playstore. Setelah aplikasi terpasang di smartphone masing – masing. Peserta dapat langsung menggunakan aplikasi *memrise* untuk mengerjakan soal – soal TOEFL.

**Table 2.** Perbandingan score hasil **pre-test** dan **post-test** Guru – Guru Bahasa Inggris dan Guru – Guru Bahasa dan Bahasa asing lainnya

No	Nama	Pre test	Post test
1	Sri mahyuni	65	70
2	Emmi rosmalina	65	70
3	Suci ramadhani hasibuan	70	72
4	Faridah sangkot	65	70
5	Rizki naimah	68	70
6	Siti khodijah	65	71
7	Diah lestari harahap	68	70
8	Siti aisyah	65	70
9	Evi sari kartika	70	80
10	Nurhalimah	75	80

Hasil dari kegiatan pelatihan peningkatan kompetensi guru melalui aplikasi *memrise* terhadap kemampuan TOEFL adalah peserta pelatihan yang merupakan Guru-Guru SMA N 1 Panyabungan Selatan dapat memahami konsep media pembelajaran dan fungsi media sebagai alat bantu peningkatan ketrampilan berbahasa khususnya bahasa Inggris, penggunaan media *memrise* juga dapat membantu guru dalam meningkatkan kompetensi melalui TOEFL. Luaran yang akan dihasilkan adalah Guru – Guru dapat menggunakan aplikasi *memrise* dan dapat mengerjakan soal – soal TOEFL yang terlihat dari perbandingan nilai pre – test dan post- test. Para guru dan selanjutnya hasil kegiatan ini akan dipublikasikan dalam jurnal.



**Gambar 02.** Menjelaskan aplikasi *memrise* dan langsung mengaplikasikan melalui smartphone

## KESIMPULAN

Supaya dapat meningkatkan pemahaman tentang pembelajaran bahasa Inggris dengan teknologi serta meningkatkan pemahaman konsep - konsep pembelajaran bahasa Inggris melalui media pembelajaran *memrise*, para peserta dalam mengikuti kegiatan pelatihan berlaku dengan tertib dan sangat antusias dengan topik tentang peningkatan kompetensi guru melalui aplikasi *memrise* terhadap kemampuan TOEFL. Hasil pengamatan berdasarkan yang dilakukan pada awal kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat, secara umum mengindikasikan bahwa pembelajaran bahasa Inggris di SMA N 1 Panyabungan Selatan masih berfokus pada pengenalan kata, pelafalan dan berbicara, membaca, tata bahasa, dan menulis teks sederhana. Teknik dan media yang digunakan juga masih sederhana yaitu yang disesuaikan oleh Guru berdasarkan lingkungan, situasi lingkungan sekolah. Sebagian besar Guru – Guru yang tergolong sebagai peserta pada kegiatan pengabdian masyarakat ini masih jarang menerapkan penggunaan bahasa Inggris pada kegiatan pembelajaran. Dalam hal ini masih lebih banyak Guru hanya menyisipkan saja kata – kata pada penjelasan mereka di kelas dalam artian belum utuh merangkai kalimat bahasa Inggris pada saat menjelaskan materi bahasa Inggris. Percakapan yang masih sangat sederhana dan pengenalan kata yang sangat minim yang disampaikan oleh Guru dalam hal ini. Selanjutnya Beberapa peserta



menyampaikan juga bahwa aplikasi *memrise* juga sangat berperan dapat membantu mereka dalam pengucapan bahasa Inggris yang perlu latihan terlebih dahulu sebelum mengajarkan kepada siswa karena dalam aplikasi *memrise* tersedia pelafalan bahasa dengan video – video native speaker. Secara umum program pengabdian pada masyarakat yang berjudul Pengenalan aplikasi *Memrise* untuk meningkatkan kompetensi Bahasa Inggris melalui Toefl berjalan dengan lancar dan berlangsung dengan baik tanpa ada kendala – kendala baik dari pihak Tim Pengabdian kepada masyarakat maupun pihak Guru – Guru. Selanjutnya menurut Guru- Guru sebagai peserta pelatihan kegiatan sangat membantu mereka dan bernilai manfaat yang sangat besar ini sangat ketika diaplikasikan dalam pengajaran dan pengenalan bahasa Inggris khususnya dalam pengerjaan TOEFL. Menurut kepala sekolah dalam hal ini di wakili oleh Wakur Kurikulum SMA N 1 Panyabungan Selatan dalam sambutannya di akhir kegiatan menyampaikan bahwa kegiatan pengabdian seperti ini sangat diperlukan guna meningkatkan kemampuan Kompetensi Guru – Guru serta sangat bermanfaat dan banyak memberikan solusi- solusi bagi permasalahan yang dijumpai Guru- Guru dalam aktifitasnya menjalankan kegiatan belajar dan pembelajaran. Di akhir sambutannya pada tahun – tahun yang akan datang pihak sekolah mengharapkan agar kegiatan – kegiatan Pengabdian masyarakat serupa yang dilaksanakan oleh dosen STAIN MADINA seyogyanya memilih SMA N 1 Panyabungan Selatan sebagai mitra untuk pelaksanaan Pengabdian Masyarakat melihat manfaat banyak yang sudah diberikan atas kegiatan tersebut.

Rangkaian kegiatan terakhir adalah evaluasi atas kegiatan pengabdian masyarakat Dari hasil evaluasi di dapat bahwa peningkatan kompetensi guru melalui aplikasi *memrise* terhadap kemampuan TOEFL, terlihat bahwa para guru sudah mulai paham dan dapat meningkatkan ketrampilan berbahasa Inggris dengan aplikasi *memrise* meskipun dari segi teknis Guru – Guru masih belum terbiasa dengan pemanfaatan teknologi untuk peningkatan kompetensi mereka.

## **REFERENSI**

- Barber, C. (2000). *The English Language: A Historical Introduction*. Cambridge Univ. Press
- Blake, Robert J. 2000. Technology, Multimedia, and Second Language Learning. Retrieved from <http://www.mhhe.com/socscience/Passport/spotlight.htm> accessed on February 1, 2008.
- Brown, Gillian and George Yule. 1983. *Teaching the Spoken Language: An Approach Based on the Analysis of Conversational English*. UK: Cambridge University Press.
- Brown, H. Douglas. 2007. *Teaching by Principles: An Interactive Approach to Language Pedagogy Third Edition*. New York: Pearson Education.
- Departemen Pendidikan Nasional. (1998). *Pedoman Pelatihan Profesional Guru Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas
- Freeborn, D. (2006). *From Old English to Standard English: A Course Book in Language Variations Across Time (Studies in EnglishLanguage)*. New York:Macmillan.

Gunn, Cathy. 1997. *Integrated Multimedia for Better Language Learning*. Paper presented in ASCILITE 97 Conference.

Manneter, Terrence. 2002. The Natural Approach: Technology in the Second Language Classroom. *Teaching with Technology Today*, Vol. 9, No. 2

<https://www.plti.co.id/produk-jasa/toep-teflin>

<http://sobatbaru.blogspot.co.id/2010/03/teori-toeic.html>

<http://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/3936/Bab%202.pdf?sequence=7>

[http://www.blue-la-goon-idn.com/memrise-learn-languages-free/#Cara\\_penggunaan\\_Memrise](http://www.blue-la-goon-idn.com/memrise-learn-languages-free/#Cara_penggunaan_Memrise)

<https://jalantikus.com/apps/memrise-learn-languages-free>